

Partisipasi Hijau Bermakna (*Meaningful Green Participation*) sebagai Perwujudan Pemerintahan yang Ekokratis

Fredrick Binsar Gamaliel Manurung
Indonesian Center for Environmental Law
fredrick.binsar@gmail.com

Abstract

The enforcement of environmental law encompasses administrative, criminal, and civil law mechanisms. Administrative law enforcement is closely related to the administration of government itself. One of the key elements of administrative law is the regulation of public participation procedures. In this regard, this article will discuss the ideal construction of public participation in government administration in Indonesia, particularly in areas that impact the environment, and the development of participation in creating an ecocracy within the government administration process through doctrinal legal research. This article proposes a construction of Meaningful Green Participation as a combination of the concepts of public participation, environmental participation, and meaningful participation. Meanwhile, this article argues that creating an ideal ecocracy requires participation that provides space for environmental interests (deep-ecological participation) through the involvement of all aspects of life (all-life control).

Keywords: *participation; green participation; meaningful participation; ecocracy; administrative law.*

Abstrak

Aspek penegakan hukum lingkungan dapat terdiri dari mekanisme hukum administrasi, pidana, dan perdata. Penegakan hukum administrasi erat kaitannya dengan penyelenggaraan pemerintahan itu sendiri. Salah satu unsur pokok hukum administrasi adalah dengan adanya pengaturan terhadap tata cara partisipasi masyarakat. Dalam hal itu, artikel ini akan membahas mengenai konstruksi yang ideal mengenai partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berimplikasi pada lingkungan hidup dan konstruksi partisipasi dalam menciptakan ekokrasi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan melalui penelitian hukum doktrinal. Artikel ini menawarkan sebuah konstruksi Partisipasi Hijau Bermakna (*Meaningful Green Participation*) sebagai gabungan dari konsep partisipasi publik, partisipasi lingkungan, dan partisipasi bermakna. Sementara itu, artikel ini berpendapat bahwa dalam menciptakan ekokrasi yang ideal mensyaratkan adanya partisipasi yang memberikan ruang bagi kepentingan lingkungan hidup (*deep-ecological participation*) melalui pelibatan semua aspek kehidupan (*all-life control*).

Kata Kunci: partisipasi; partisipasi hijau; partisipasi bermakna; ekokrasi; hukum administrasi.